

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**SOSIALISASI CARA PENANGGULANGAN BANJIR SECARA DARURAT
BAGI WARGA DI KAWASAN BANJIR SUNGAI KALIDAWIR,
DESA TUNGGANGRI KABUPATEN TULUNGAGUNG**

oleh

Dian Sisingsih, ST, MT, Ph.D.
Prof. Dr. Suhardjono, Dipl. HE, M.Pd
Ir. Dwi Priyantoro, MS
Ir. Heri Suprijanto, MS
Ir. Suwanto Marsudi, MS
Ir. M. Taufiq, MT
Ir. Helmy Syukur
Very Dermawan, ST, MT
Prima Hadi W, ST, MT
Anggara, ST, MTech

Dilaksanakan atas biaya DIPA Tahun Anggaran 2011
Fakultas Teknik Universitas Brawijaya berdasarkan kontrak
Nomor : 25/UN10.6/PM/2011
Tanggal 06 Juni 2011

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

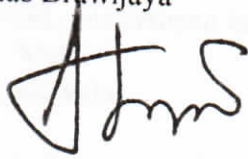
Desember 2011

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Sosialisasi Cara Penanggulangan Banjir Secara Darurat Bagi Warga Di Kawasan Banjir Sungai Kalidawir, Desa Tunggangri Kab. Tulungagung
2. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama lengkap : Dian Sisinggih, ST, MT, Ph.D.
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 19701119 199512 1 001
 - d. Jabatan Struktural : Ka. Lab. Sungai dan Rawa T. Pengairan
 - e. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - f. Fakultas/Jurusan : Teknik / Pengairan
 - g. Alamat Kantor : Jl. MT Haryono 167 Malang
 - h. Telepon/Faks/email : 0341-562454 / tsa_ub@ub.ac.id
 - i. Alamat Rumah : Jl. Simp. Sulfat Utara X/ M.20 Malang
 - j. Telepon/Faks/email : 0341-2143046 / singgih@ub.ac.id
3. Jumlah anggota tim Pelaksana : 10 (sepuluh) orang
4. Jangka Waktu kegiatan : 3 (tiga) bulan
5. Pembiayaan
 - a. Jumlah biaya yang diajukan : Rp. 5.200.000,-
(lima juta dua ratus ribu rupiah)
 - b. Sumber Dana Kegiatan : DIPA Tahun 2011
Fakultas Teknik Universitas Brawijaya

Malang, 7 Nopember 2011

Mengetahui
Ketua BPP Fakultas
Universitas Brawijaya



Prof. Dr. Ir. Mohammad Bisri, MS
NIP. 19581126 198609 1 001

Ketua Pelaksana



Dian Sisinggih, ST, MT, Ph.D.
NIP. 19701119 199512 1 001

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya



Prof. Ir. Harnen Sulistio, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19570527 198403 1 002

IDENTITAS KEGIATAN

1. Judul : Sosialisasi Cara Penanggulangan Banjir Secara Darurat Bagi Warga Di Kawasan Banjir Sungai Kalidawir, Desa Tunggangri Kab. Tulungagung

2. Ketua Tim Pelaksana

- a. Nama lengkap : Dian Sisinggih, ST, MT, Ph.D.
- b. Bidang Keahlian : Rekayasa Sungai
- c. Jabatan Struktural : Ka. Lab. Sungai dan Rawa T. Pengairan
- d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- e. Unit Kerja : Fakultas Teknik / Jurusan Pengairan
- f. Alamat : Jl. MT Haryono 167 Malang
- g. Telepon/Faks/email : 0341-562454 / tsa_ub@ub.ac.id

3. Anggota Tim Pelaksana

No	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Instansi	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Prof. Dr. Suhardjono, Dipl. HE, M. Pd	Teknik Sumberdaya Air	FT-UB	8
2	Ir. Dwi Priyantoro, MS	Hidrolika	FT-UB	8
3	Ir. Heri Suprijanto, MS	Teknik Sungai	FT-UB	8
4	Ir. Suwanto Marsudi, MS	Morfologi Sungai	FT-UB	8
5	Ir. M Taufik, MT	Hidrologi	FT-UB	8
6	Ir. Helmy Syukur	Konstruksi Beton	FT-UB	8
7	Dr. Very Dermawan, ST, MT	Hidrolika	FT-UB	8
8	Prima Hadi W, ST, MT	Teknik Sumberdaya Air	FT-UB	8
9	Anggara W, ST, M.Tech	Teknik Sumberdaya Air	FT-UB	8

4. Obyek kegiatan : Masyarakat di kawasan genangan banjir
5. Masa pelaksanaan kegiatan : 3 bulan
- a. Mulai : Juli 2011
 - b. Berakhir : September 2011
6. Anggaran yang diusulkan : Rp. 5.200.000,- (lima juta dua ratus ribu rupiah)
7. Lokasi kegiatan : Ds. Tunggangri, Kalidawir, Tulungagung.
8. Hasil yang ditargetkan : persepsi positif masyarakat tentang penanggulangan banjir secara darurat
9. Mitra yang terlibat : Pemerintahan Desa Tunggangri, Kalidawir
10. Keterangan lain yang dianggap perlu

RINGKASAN

oleh

Dian Sisingsih, dkk

Desa Tunggangri dilewati oleh dua sungai yang kedua – duanya pernah mengalami banjir, sungai pertama adalah sungai yang berasal dari Sub DAS Brantas, yaitu Sungai Kalidawir dan Sungai yang kedua adalah Sungai yang berasal dari Saluran Irigasi Lodagung (Lodaya – Tulungagung). Sungai – sungai ini juga termasuk bagian dari program parit agung nantinya bermuara di laut selatan melalui *Tulungagung Tunnel*. Dusun Ngawan dilewati oleh Sungai Sub DAS Brantas, yaitu Sungai Kalidawir. kejadian banjir yang terjadi di Dusun ini adalah banjir karena tanggul sungai yang jebol. Sebelum Sungai ini dibangun plengsengan pada sekitar tahun 2003, hampir tiap tahun selalu terjadi banjir karena tanggul yang jebol. Tanggul yang ada tidak mampu untuk menahan debit sungai yang lewat. Masyarakat yang ada di Dusun ini saat ini cenderung puas dengan keadaan sungai saat ini jika dibandingkan dengan sebelum terjadi pembangunan plengsengan, tapi juga tetap memiliki kekhawatiran jika terjadi hujan deras sewaktu – waktu, karena beberapa tahun yang lalu, pernah terjadi plengsengan yang ambrol di sebelah timur jembatan (plengsengan sebelah utara) meskipun tidak sampai menyebabkan jebolnya tanggul, tapi tetap saja ada kekhawatiran. Beberapa masyarakat juga mengeluhkan tentang penggundulan hutan yang terjadi di bagian hulu (hulu sungai ada di gunung selatan). Penggundulan hutan yang terjadi bisa menjadi potensi besar yang bisa menyebabkan terjadinya debit yang besar yang mengalir di sungai yang bisa menyebabkan jebolnya tanggul sewaktu – waktu. beberapa bagian tanggul sungai juga masih ada yang rapuh dan perlu diperbaiki.

Dengan memperhatikan permasalahan, tujuan dan manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka dibutuhkan pendekatan dengan mengadakan koordinasi secara terpadu dengan semua aspek dan wadah yang terkait di dalamnya guna memperoleh persiapan yang menyangkut administrasi teknis penyuluhan. Selanjutnya melakukan survey kondisi saluran dan penyebab banjir dengan kondisi yang ada sehingga dapat memberikan pemecahan yang tepat. Mendesain komunikasi antara masyarakat dengan petugas penyuluhan. Melakukan Penyuluhan/Sosialisasi. Evaluasi dan pembahasan hasil kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan kegiatan survei lapangan dan identifikasi penyebab utama terjadinya banjir di kawasan ini. Selain itu juga dilakukan penilaian tanggapan masyarakat terhadap bencana banjir tahunan yang selalu mereka hadapi. Selanjutnya dipersiapkan konsep-konsep penanggulangan darurat yang bisa dilakukan oleh masyarakat dan disosialisasikan hasilnya.

Akhirnya kegiatan sosialisasi ini dapat berjalan dengan baik dan dapat diterima oleh semua pihak yang terlibat. Harapannya agar kegiatan ini dapat berlangsung lebih lanjut dan lebih luas untuk tahapan dan pelatihan pelatihan siaga darurat banjir pada tahap selanjutnya.